

Tingkatkan Produksi, Dinas Pertanian Bombana Salurkan 172 Unit Mesin Pompa Air

Bombana, SultraNET. | Pemerintah Kabupaten Bombana, melalui Dinas Pertanian setempat, telah sukses melaksanakan pendistribusian bantuan mesin pompa air konversi dari BBM ke BBG di Desa Teppoe, Kecamatan Poleang Timur. Selasa (24/10/2023)

Sebanyak 172 unit mesin pompa air tersebut diresmikan penyerahannya oleh Asisten I Setda Bombana, Abdul Rahman mewakili Pj. Bupati Bombana. Kegiatan ini sebagai langkah konkret dalam mendukung peningkatan produksi pertanian di daerah.

Dalam sambutannya, Asisten I menyampaikan bahwa perhatian dan dukungan dari Pemerintah Daerah maupun Pemerintah Pusat memiliki peran penting dalam mengembangkan sektor pertanian di Kabupaten Bombana.

“Kegiatan ini adalah bentuk perhatian pemerintah untuk meningkatkan produksi pertanian di daerah kita yang masih mengandalkan sawah tadah hujan,” ungkapnya.

Program paket mesin pompa air konversi dari BBM ke BBG ini diinisiasi melalui kerjasama antara Anggota Komisi 7 DPR-RI dan Kementrian ESDM RI. Sebanyak 752 unit paket mesin pompa air konversi tersebut telah melalui proses verifikasi data calon penerima oleh Dinas Pertanian Kabupaten Bombana.

Asisten I, atas nama Pemerintah Kabupaten Bombana, menyampaikan rasa terima kasih kepada Rusda Mahmud, Anggota Komisi VII DPR RI, yang telah menjadi pelopor bantuan ini.

“Bantuan ini diharapkan dapat membantu para petani di Kabupaten Bombana untuk meningkatkan produksi pertanian dan mengatasi inflasi daerah,” ujarnya.

Ia juga mengharapkan agar para petani dapat memanfaatkan bantuan mesin pompa air ini secara optimal, sehingga dapat meningkatkan stok pangan di Kabupaten Bombana.

Dengan langkah nyata ini, Pemerintah Kabupaten Bombana terus menegaskan komitmennya dalam mendukung sektor pertanian dan kesejahteraan petani di wilayah tersebut. (IS)

Bupati Konut H. Ruksamin : Transmigrasi Dorong Pemerataan Pembangunan

Konawe Utara, SultraNET. | Bupati Konawe Utara, H. Ruksamin, dan Kepala Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Konut, H.M. Ali, secara resmi menandatangani Berita Acara Pengakhiran status pembinaan Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) Padalere di Kecamatan Wiwirano dan UPT Puuhialu di Kecamatan Oheo oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. Senin, 23 Oktober 2023

Penandatanganan berlangsung di Aula Lantai 1 Kantor Bupati Konawe Utara. Dalam arahannya, Bupati Ruksamin menyampaikan pentingnya program transmigrasi sebagai upaya untuk mendorong pemerataan penduduk. Menurutnya, dengan penduduk yang terdistribusi merata, akan tercipta pemerataan pembangunan di seluruh wilayah.

“Transmigrasi akan mendorong terciptanya pemerataan penduduk. Apabila penduduknya sudah merata, maka hal ini akan turut mendorong terjadinya pemerataan pembangunan,” ujar Ruksamin.

Ruksamin juga menekankan bahwa Konawe Utara, dengan sumber daya lahan yang melimpah dan didukung oleh sumber daya manusia dan teknologi, masih memiliki peluang pengembangan transmigrasi yang terbuka. Oleh karena itu, Pemerintah Kabupaten Konawe Utara melalui Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja menyediakan lokasi transmigrasi.



Kegiatan penandatanganan Berita Acara Pengakhiran status pembinaan UPT. Padalere, dan UPT Puuhialu

Bupati mengajak Pemerintah Kecamatan dan Desa yang memiliki wilayah transmigrasi untuk memberikan pelayanan yang adil tanpa perbedaan dengan masyarakat lokal.

“Saya minta jangan ada diskriminasi atau perbedaan, kalau ada bantuan berikan juga. Tujuan Pemda hadir untuk mensejahterakan melalui transmigrasi,” katanya.

Dirinya menegaskan bahwa selama ini tidak ada perbedaan dalam memberikan pelayanan kepada warga transmigrasi yang masih dalam pembinaan, bahkan lebih mendapatkan perhatian khusus.

Dalam acara tersebut, turut hadir Wakil Bupati H. Abuhaera, Forkopimda Konut, Sekda Konut H.M. Kasim Pagala, Instansi Vertikal Konut, serta Kepala OPD Lingkup Pemda Konut. Acara ini menandai berakhirnya fase pembinaan terhadap UPT Padalere dan Puuhialu, membuka lembaran baru dalam pengembangan transmigrasi di Konawe Utara. (S)

Minimalisir Korupsi di Desa, Inspektorat Sosialisasikan Aplikasi “Oriental Bombana”

Bombana, SultraNET. | Sebagai upaya untuk memperbaiki tata pemerintahan desa agar terhindar dari praktek Korupsi dan meningkatkan kualitas hasil pembangunan, Inspektorat Daerah Kabupaten Bombana mensosialisasikan aplikasi “ORIENTAL BOMBANA” bertempat di Gedung Auditor Inspektorat Bombana, Senin (23/10/2023).

Acara ini dihadiri oleh Camat dan perwakilan Desa dari Kecamatan Rumbia, Rumbia Tengah, Masaloka, Mataoleo, dan Rarowatu. Acara tersebut dibuka oleh Penjabat (PJ) Bupati Bombana, Ir. Burhanuddin, yang diwakili oleh Inspektur Daerah Kabupaten Bombana, Muslihin, SP.

Dalam sambutannya yang dibacakan Inspektur Daerah Bombana, Ir. Burhanuddin menyatakan bahwa pembangunan desa memiliki tujuan murni untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, kualitas hidup manusia, serta penanggulangan kemiskinan.

Namun pada pelaksanaannya, banyak kepala desa terjerat dalam masalah tindak pidana korupsi dan kualitas infrastruktur pembangunan desa yang tidak sesuai standar, sehingga manfaat pembangunannya tidak dirasakan oleh masyarakat.

“Tercatat dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, ada 7 kepala desa dan 2 perangkat desa di Kabupaten Bombana yang tersandung masalah hukum dan tindak pidana korupsi,” ujar Burhanuddin.

Ir. Burhanuddin menekankan peran penting Inspektorat dalam melaksanakan fungsi APIP sebagai *early warning system* dan *quality assurance* melalui upaya pengawasan, yang bertujuan untuk mewujudkan tiga peran efektif APIP: *assurance activities*, *consulting/advisory activities*, serta *anti-corruption activities* bagi pemerintah desa.

Assurance Activities yaitu Aktivitas yang memberikan keyakinan atau jaminan terhadap kesesuaian, keandalan, dan keefektifan suatu sistem atau proses.

Consulting/Advisory Activities Aktivitas konsultasi atau penasehat, yang melibatkan memberikan saran atau panduan kepada organisasi atau individu untuk membantu mereka mencapai tujuan mereka.

Anti-Corruption Activities Aktivitas yang bertujuan untuk mencegah, mendeteksi, dan menanggulangi tindakan korupsi.

Ia berharap aplikasi inovatif seperti "ORIENTAL BOMBANA" dapat menjadi pijakan kepala desa dalam memperbaiki tata pemerintahan di desa-desa wilayah Kabupaten Bombana.

Dengan aplikasi ini, Inspektorat dapat memantau progres pelaksanaan reviu pengadaan barang dan jasa di desa sebagai sarana penyimpan data dukung pelaksanaan reviu pengadaan barang dan jasa di desa se Kabupaten Bombana.

"Lakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pengelolaan keuangan desa, serta para camat hendaknya memperhatikan laporan hasil reviu pengadaan barang/jasa di desa yang direkomendasikan oleh Inspektorat melalui aplikasi ini," pungkasnya.

Pembangunan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMK di Konawe Selatan Resmi Dimulai

Konawe Selatan, SultraNET. | Pemerintah Daerah Konawe Selatan memperkuat komitmennya dalam mendukung peningkatan sumber daya manusia di bidang pendidikan dan kesehatan.

Langkah nyata tersebut terwujud melalui kolaborasi dengan Universitas Muhammadiyah Kendari (UMK) dengan dimulainya pembangunan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Muhammadiyah di Desa Konda 1, Kecamatan

Konda.

Bupati Konawe Selatan, H Surunuddin Dangga, meresmikan proyek pembangunan ini dalam sebuah acara yang dihadiri oleh sejumlah pejabat, termasuk Rektor UMK, Prof. Dr. Ir. H. Muhammad Nurdin, M.Sc., IPU., ASEAN Eng. yang ditandai dengan penandatanganan kerjasama serta peletakan batu azas. Senin (23/10/2023)

Bupati H. Surunuddin Dangga menjelaskan, pembangunan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMK ini merupakan kelanjutan dari upaya Pemerintah Daerah Konawe Selatan dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kesehatan di wilayah itu.

“Sebelumnya, telah diserahkan beasiswa kepada 478 mahasiswa asal Konawe Selatan sebagai bentuk dukungan Pemerintah Kabupaten pada pendidikan,” ujarnya.

Lokasi pembangunan fakultas ini mencakup lahan seluas 10 hektare yang disediakan melalui tanah wakaf dari para dermawan. Proyek ini memiliki target pembangunan selama 12 bulan dengan estimasi anggaran mencapai 12 miliar.

Pembangunan fakultas ini diharapkan dapat menjadi pusat pendidikan dan riset kesehatan yang berkontribusi besar bagi masyarakat Konawe Selatan dan sekitarnya.

“Kami berharap fakultas ini menjadi wahana pembelajaran dan riset yang bermanfaat bagi kemajuan daerah ini.” tandasnya

Dengan dimulainya pembangunan fakultas ini, diharapkan akan tercipta generasi penerus yang berkualitas di bidang kesehatan dan ilmu kedokteran.

Universitas Muhammadiyah Kendari bersama Pemerintah Daerah Konawe Selatan akan terus bersinergi untuk mewujudkan tujuan bersama ini. (*)

Bupati Surunuddin Hadiri Apel Hari Santri Nasional di Ponpes Minhajut Thulab

Konawe Selatan, SultraNET. | Dalam rangka memperingati Hari Santri Nasional tahun 2023, Bupati Konawe Selatan H. Surunuddin Dangga, ST., MM. beserta rombongan yang terdiri dari Kepala Dinas Kominfo Konsel Hidayatullah dan Kepala Kesbangpol Konsel M. Taufik, menghadiri undangan istimewa dari Pondok Pesantren Minhajut Thulab mengikuti Apel Hari Santri Nasional Tahun 2023 di Andoolo Utama, Kecamatan Buke. Minggu (22/10/2023)

Acara tersebut menciptakan atmosfer khushyuk dan penuh semangat dalam rangka memperingati peran penting santri dalam pembangunan dan kemajuan negara.

Hari Santri tahun ini mengusung tema “Jihad Santri, Jayakan Negeri,” mencerminkan semangat perjuangan santri dalam memberikan kontribusi positif bagi kemajuan bangsa dan negara. Bupati Konawe Selatan, H. Surunuddin Dangga, dalam sambutannya menyampaikan apresiasi yang tinggi terhadap peran santri sebagai agen perubahan di tengah masyarakat.

“Santri merupakan garda terdepan dalam menjaga nilai-nilai keagamaan dan moral di tengah masyarakat. Semangat jihad santri dalam menuntut ilmu dan berkontribusi positif bagi negara harus terus kita dukung dan tingkatkan,” ujar Bupati Surunuddin.

Selain itu, Kepala Dinas Kominfo Konsel Hidayatullah menekankan pentingnya peran teknologi informasi dalam pendidikan santri. “Kita harus memastikan bahwa santri tidak hanya unggul dalam bidang agama, tetapi juga memiliki keahlian dalam teknologi informasi agar dapat bersaing di era global ini,” tambahnya.

Keberadaan santri sebagai bagian integral dari pembangunan nasional semakin diakui dan diperkuat melalui momentum Hari Santri ini.

Pondok Pesantren Minhajut Thulab, sebagai tuan rumah, mengucapkan terima kasih atas kehadiran Bupati Konawe Selatan dan rombongan.

Acara berlangsung sukses dan meninggalkan kesan mendalam tentang pentingnya peran santri dalam membangun bangsa yang beradab dan bermartabat.

Bupati Ruksamin Jadi Narasumber Seminar Pendidikan Pengawas Sekolah se Sultra

Kendari, SultraNET. | Bupati Konawe Utara, H. Ruksamin menghadiri pelaksanaan Rapat Kerja Asosiasi Pengawas Sekolah Indonesia (APSI) Provinsi Sulawesi Tenggara yang dirangkaikan dengan Seminar Pendidikan, bertempat di Hotel Plaza Qubra Kendari. Sabtu, 21 Oktober 2023

Dalam kegiatan tersebut, Ruksamin diundang sebagai narasumber dengan materi “Peran Pemangku Kepentingan Pendidikan dalam Implementasi Program Merdeka Belajar.”

Bupati Ruksamin mengatakan didaulatnya ia sebagai pemateri pada seminar pendidikan tersebut merupakan sebuah kebanggaan dan kehormatan tersendiri baginya.

Sebagaimana diketahui, Asosiasi Pengawas Sekolah Indonesia (APSI) merupakan organisasi profesi bagi pengawas-pengawas sekolah.

Bupati Konut dua peride itu menjelaskan, tugas seorang pengawas adalah melaksanakan supervisi akademik dan supervisi manajerial serta menjadi mitra dari Dinas Pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Pengawas sekolah di abad ke-21 harus memiliki kemampuan 4C, meliputi communication competence (kemampuan komunikasi), critical thinking (berpikir kritis), creativity (kreativitas), dan collaboration (kemampuan berkolaborasi dan bekerja sama).



Bupati Konut, H.Ruksamin (Tengah) bersama Pengurus APSI Sultra

Stakeholder terkait tidak bisa berharap Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) untuk memiliki kemampuan 4C jika pengawas belum mampu menguasai 4C.

“Begitu juga, jangan berharap peserta didik memiliki 4C jika PTK-nya belum menguasai 4C,” jelas figur yang digadang-gadang bakal maju sebagai Calon Gubernur Sultra pada Pilkada 2024 mendatang itu.

Ia memaparkan bahwa Rakor APSI ini merupakan kegiatan yang luar biasa, karena APSI merupakan salah satu organisasi profesi yang bertugas untuk meningkatkan mutu pendidikan.

APSI menjadi salah satu mitra Dinas Pendidikan untuk meningkatkan mutu guru dan tenaga kependidikan.

“Saya berharap dan menaruh harapan bahwa APSI Sultra ke depan akan lebih dinamis dan akan lebih banyak berkiprah untuk bersama-sama memajukan pendidikan di Sultra,” tandasnya.

Menteri PUPR Basuki Hadimuljono Tinjau Progres Preservasi Jalan di Kolaka

Kolaka, SultraNET. | Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), Basuki Hadimuljono, bersama Anggota IV Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI), Haerul Saleh, dan Bupati Kolaka, Ahmad Safei, turut serta meninjau pelaksanaan proyek preservasi Jalan Wolo-Bts. Kota Kolaka, Sabtu, 21 Oktober 2023

Dalam kesempatan tersebut, Menteri Basuki memberikan perhatian khusus terhadap kerapian pelaksanaan pekerjaan preservasi jalan.

“Selama pelaksanaan pekerjaan, tolong tata dan rapikan material dan alat-alatnya supaya tidak mengganggu masyarakat sekitar dan pengguna jalan,” pesan Menteri Basuki kepada para pelaksana proyek.

Proyek preservasi ini memiliki tujuan strategis, yaitu meningkatkan kemantapan Jalan Lintas Timur Sulawesi yang menjadi jalur vital menghubungkan Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Selatan.

Sebagai langkah konkrit, proyek juga bertujuan meningkatkan capaian waktu tempuh minimal sebesar 1,9-2 jam per 100 km dan memperlebar jalan agar sesuai dengan Standar Jalan Nasional, yakni lebih dari 7 meter.

Pekerjaan preservasi ini telah dimulai sejak November 2022 dan ditargetkan selesai pada Mei 2024. Saat ini, progres Paket Preservasi Jalan Wolo-Bts. Kota Kolaka sepanjang 16,1 km telah mencapai 49,3%, sementara Paket Preservasi Jalan Wolo-Bts. Kota Kolaka II sepanjang 16,5 km telah mencapai 44,13%.

Menteri Basuki mengharapkan agar proyek ini dapat terus berjalan sesuai target, memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat, dan mendukung konektivitas antarwilayah Sulawesi.

Pemda Konawe Selatan dan PT Albayt Wisata Universal Jalin Kerjasama Program Umroh

Konawe Selatan, SultraNET. | Pemerintah Daerah Kabupaten Konawe Selatan (Konsel), Provinsi Sulawesi Tenggara, menggelar penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) dengan PT Albayt Wisata Universal terkait Program Paket Perjalanan Umroh.

Acara ini berlangsung di Auditorium Pemda Konsel dan dihadiri oleh Bupati Konsel, H Surunuddin Dangga, serta Direktur PT Albayt Wisata Universal, Hj Nining Kartiningsih. Jum'at, (20/10/2023)

MoU yang ditandatangani Bupati Konsel dan Direktur PT Albayt Wisata Universal ini akan memungkinkan pemberangkatan 30 warga Konsel ke Tanah Suci Mekkah selama 14 hari pada bulan November 2023 untuk menjalani ibadah Umroh.

Bupati Konsel menyampaikan rasa syukur atas kesempatan ini dan menggarisbawahi kerjasama yang baik antara Pemda dan pihak travel.

“Alhamdulillah melalui kesempatan ini, Pemda bekerja sama dengan pihak travel PT Albayt Wisata Universal memberangkatkan 30 orang yang terdiri dari BKMT Konsel, Imam Masjid, Marbot, atau petugas masjid yang akan didampingi oleh pihak travel berpengalaman,” ujar H Surunuddin.



Bupati Konsel, H. Surunuddin saat menyampaikan sambutannya

Bupati Konsel menekankan pentingnya kerjasama yang terstruktur dengan pihak travel, mulai dari persiapan pemberangkatan hingga pelaksanaan ibadah Umroh, serta kepulangan ke tanah air.

Ia menyatakan bahwa pendampingan yang baik harus dilakukan untuk memastikan kenyamanan dan keamanan para jamaah Umroh.

“Mereka bisa saja kita kasih uang dan berangkat sendiri. Hanya karena mereka ini warga Konsel yang harus diurus dengan baik. Jangan sampai mereka terlantar atau pindah-pindah travel,” tambahnya.

Bupati dua periode ini berharap, keberangkatan 30 jamaah Umroh ke Arab Saudi menjadi bentuk penghargaan bagi warga Konawe Selatan, terutama setelah dua tahun terakhir di masa pandemi Covid-19 tanpa ada yang berangkat.

“Dalam dua tahun terakhir atau di masa Covid tidak ada yang berangkat. Kita berharap, kerjasama ini terus terjalin dengan baik. Semoga pada tahun-tahun mendatang lebih banyak lagi yang diberangkatkan untuk mengikuti ibadah

Umroh," tutupnya.

Direktur PT Albayt Wisata Universal, Hj Nining Kartiningsih, menyatakan komitmen untuk menjaga kepercayaan Pemerintah Kabupaten Konawe Selatan dalam mendampingi dan menjaga warga Konsel dalam melaksanakan ibadah Umroh tahun 2023.

"Insya Allah PT Albayt Wisata Universal telah memiliki izin travel Umroh dan Haji dari Pemerintah Pusat. Kami juga dalam setiap tahunnya telah mengawal peserta Umroh sebanyak enam ribu setiap tahunnya," tambahnya.

Sementara itu, Kepala Bagian Kesra Setda Konsel, Hamlin S Ode Maka, menyatakan bahwa kerjasama antara PT Albayt Wisata Universal dan Pemerintah Daerah Kabupaten Konawe Selatan telah berlangsung selama tiga tahun. Ia berharap agar kerjasama ini terus berjalan dengan baik dan warga Konsel yang melaksanakan ibadah Umroh mendapatkan pelayanan yang optimal. (IKP)

Menteri PUPR Basuki, Tinjau Jalan By Pass Lasusua

Kolaka Utara, SultraNET. | Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), Dr. Ir. H. Mochammad Basuki Hadimoeljono, M.Sc., Ph.D., didampingi Wakil Ketua Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) Haerul Saleh, melakukan kunjungan kerja di Kolaka Utara guna memeriksa kondisi Jalan By Pass Lasusua. Jumat (20/10/2023)

Pada kunjungan tersebut turut mendampingi Menteri Basuki, Dirjen Sumber Daya Air, Ir. Bob Arthur Lombogia, M.Si, Dirjen Bina Marga, Dr. Ir. Hedy Rahadian, M.Sc, Staf Ahli Menteri Bidang Teknologi, Industri, dan Lingkungan Endra S. Atmawidjaja, ST, MSc, DEA, dan Auditorat Utama Keuangan Negara IV BPK-RI Padang Pamungkas, ST., M.M., CSFA.

Kunjungan ini disambut hangat oleh Penjabat Bupati Kolaka Utara, Dr. Ir.

Sukanto Toding, MSP, MA, Wakil Ketua DPRD Provinsi Sulawesi Tenggara H. Jumarding, Ketua DPRD Kolaka Utara Buhari, Kapolres Kolaka Utara AKBP Arif Irawan, Kepala Kejaksaan Negeri Kolaka Utara Henderina Malo, dan sejumlah pejabat terkait.



Menteri PUPR saat melihat kondisi Jalan By Pass Lasusua

Menteri PUPR mengunjungi Kolaka Utara untuk mengevaluasi langsung kondisi jalan by pass Lasusua yang telah diakui sebagai jalan nasional. Dr. Ir. H. Mochammad Basuki Hadimoeljono menjelaskan bahwa kunjungan tersebut berdasarkan usulan dari Wakil Ketua BPK RI terkait kerusakan di pantai Lasusua.

Selama kunjungannya, Menteri PUPR juga mengumumkan rencana pembangunan pengaman pantai Lasusua. Proyek ini akan mencakup pembangunan sepanjang sekitar 300 meter dengan luas sekitar 3 hektar. Desain fisik proyek ini diharapkan selesai pada November dan Desember 2024, dengan pekerjaan konstruksi dijadwalkan dimulai pada periode yang sama. Jalan bypass Lasusua juga telah diresmikan sebagai jalan nasional.

“Kita sudah bikin model fisiknya, nanti akan terkena abrasi terus, nanti akan growing-growing dan breakwater sekarang ini kita desain dan akan mulai pada 2024, November dan Desember kita bikin desain gambar fisiknya, jalan ini sudah di serahkan jadi jalan nasional,” ungkap Menteri PUPR sebagaimana dilansir kolutkab.

Langkah ini diambil sebagai upaya penting untuk mengatasi masalah abrasi pantai dan tantangan lingkungan lainnya yang dihadapi di kawasan tersebut.

Kunjungan Menteri PUPR bersama rombongan ini mencerminkan komitmen pemerintah dalam memastikan keberlanjutan infrastruktur yang mendukung kehidupan masyarakat setempat.

Bupati Butur Ridwan Zakaria Optimis Diklatsar PMI Lahirkan Generasi Emas

Butur, SultraNET. | Bupati Buton Utara, Dr. H. Muh. Ridwan Zakariah, M.Si., dan Wakil Bupati, Ahali, SH.,MH., bersama-sama membuka acara Pendidikan dan Latihan Dasar (Diklatsar) Palang Merah Remaja (PMR) Tingkat Kabupaten Buton Utara. Bertempat di pelataran Islamic Center Minaminanga Kecamatan Kulisusu Kabupaten Buton Utara. Jum'at (20/10/2023)

Pembukaan Diklatsar PMR turut dihadiri oleh Wakil Bupati Buton Utara Ahali, SH.,MH., selaku Ketua PMI Kabupaten Buton Utara, Kapolres Buton Utara, Anggota Kodim Buton Utara, Kepala Dinas Pendidikan, Camat Kulisusu, pengurus PMI Kabupaten Buton Utara, dan siswa-siswi peserta Diklatsar PMR Tingkat Kabupaten Buton Utara.

Dalam sambutannya, Bupati Ridwan Zakariah berharap agar melalui Pendidikan dan Latihan Dasar PMR, dapat terbentuk generasi emas yang potensial. Ia menyampaikan bahwa PMR adalah organisasi binaan dari Palang Merah Indonesia, berpusat di sekolah-sekolah, dengan tujuan membangun dan mengembangkan karakter kepalangmerahan untuk menjadi relawan PMI di masa depan.

“Pendidikan dan Latihan Dasar PMR merupakan wujud pembinaan dan pengembangan yang mampu meningkatkan kemampuan dan karakter sehingga menjadi generasi emas yang potensial,” ungkap Bupati.

Mengusung tema kegiatan Diklatsar, “Cerdas, Kreatif, dan Berkarakter,”

diharapkan lahir relawan muda PMI yang memiliki pengetahuan luas, berkarakter, dan disiplin tinggi. PMR diakui sebagai kekuatan PMI dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan kemanusiaan, termasuk di bidang kesehatan dan siaga bencana.

Bupati juga menekankan bahwa kegiatan PMR bukan hanya sekadar pembinaan, tetapi juga momen untuk menjalin persaudaraan antara relawan muda di Kabupaten Buton Utara.

“Semakin banyak kita mengambil bagian dalam kemanusiaan, akan menimbulkan rasa empati yang kuat,” bebernya, sambil menyampaikan terima kasih kepada pengurus PMI Kabupaten Buton Utara.

Sejak tahun 2018, undang-undang kepalangmerahan telah terbentuk, yang mengharuskan koordinasi dan kerjasama dengan Kementerian, terutama Kementerian Pendidikan, untuk mewajibkan kegiatan Palang Merah Remaja di sekolah-sekolah.

Bupati Ridwan Zakariah menutup sambutannya dengan harapan agar semua peserta dapat mengikuti Diklatsar PMR dengan baik.

“Saya harap agar semua peserta mengikuti diklatsar dengan baik, sehingga materi tentang kepalangmerahan dapat diaplikasikan dengan baik,” tandasnya.
(IN)